

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PADA UKM TENUN LURIK

**Novia Kurniawati<sup>1</sup>, Aris Eddy Sarwono<sup>2</sup>, Dewi Saptantinah Puji Astuti<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta  
Jl. Sumpah Pemuda No. 18 Kadipiro, Surakarta Kode Pos 57136  
Telp. (0271) 855717 Fax. (0271) 854670  
E-mail: kurnianovia3@gmail.com

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sosialisasi SAK ETAP, penyusunan laporan keuangan, tingkat pendidikan pemilik dan persepsi pelaku UKM terhadap penerapan standar akuntansi pada UKM. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan populasi penelitian adalah 160 UKM Tenun Lurik di Desa Mlese, Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Jenis data penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 114 responden. Teknik analisis data menggunakan Statistik Deskriptif, Uji Validitas dan Reabilitas, Uji Asumsi Klasik dan Analisis Regresi Linier Berganda yang diuji dengan Statistikal Package for the Social (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh SAK ETAP tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan standar akuntansi, penyusunan laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap penerapan standar akuntansi, tingkat pendidikan pemilik tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan standar akuntansi dan persepsi pelaku UKM berpengaruh signifikan terhadap penerapan standar akuntansi.*

**Kata Kunci:** Pengaruh Sosialisasi SAK ETAP, Penyusunan Laporan Keuangan, Tingkat Pendidikan Pemilik, Persepsi Pelaku UKM, Penerapan Standar Akuntansi.

### Abstract

*This study aims to analyze the effect of socialization of SAK ETAP, preparation of financial statements, level of education of owners and perceptions of SMEs on the application of accounting standards in SMEs. This research is a survey research with a population of 160 Lurik Weaving SMEs in Mlese Village, Cawas District, Klaten Regency. The data collection uses. The types of research data are quantitative data and qualitative data. The source of data in this study is primary data and the data collection technique used is observation. The sampling technique used the slovin formula as many as 114 respondents. The data analysis technique Descriptive Statistics, Validity and Reliability Test, Classical Assumption Test and Multiple Linear The Regression Analysis is tested with the Statistical Package for the Social (SPSS). The results of this study indicate that SAK ETAP has no significant effect on the application of accounting standards, the preparation of financial statements has a significant effect on the application of accounting standards, the owner's education level has no significant effect on the application of accounting standards and the perception of SMEs has a significant effect on the application of accounting standards.*

**Keywords:** Effect of Socialization of SAK ETAP, Preparation of Financial Statements, Owner's Education Level, Perceptions of SMEs, Implementation of Accounting Standards.

## PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan suatu kegiatan usaha kecil yang dibentuk oleh masyarakat pendiriannya berdasarkan inisiatif seorang perorangan. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki perkembangan yang cukup pesat diberbagai wilayah. Ditengah tantangan era *global* Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia harus berjuang meningkatkan kapasitas dan kualitasnya agar dapat bersaing. Untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing secara Internasional, dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak untuk mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia, termasuk tersedianya kebijakan yang berpihak pada pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Salah satu hal penentu keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah tersedianya akses pendanaan dari lembaga keuangan. Guna mendapatkan akses pendanaan tersebut, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) diwajibkan menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Keterbatasan sumber daya manusia dalam menyusun laporan keuangan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berbasis *Internasional Financial Reporting Standards* (IFRS) telah menjadi kendala utama yang dihadapi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) diterbitkan pada tanggal 19 Mei 2009 dan mulai diberlakukan secara efektif per 1 Januari 2011. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) ini diterbitkan dengan tujuan untuk memudahkan para penggunanya dalam menerapkan prinsip akuntansi yang selama ini masih kurang sesuai apabila menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum

Perkembangan sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang demikian pesat memperlihatkan bahwa terdapat potensi yang besar jika hal ini dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik yang tentunya akan dapat mewujudkan usaha menengah yang tangguh. Namun disisi lain pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) masih menemui kendala terkait dengan pelaporan keuangan. Keberadaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan prestasinya tersebut ternyata masih banyak kendala yang dihadapi dalam mempertahankan usahanya antara lain produktifitas yang masih rendah dan terbatasnya akses terhadap sumber daya produktif terutama terhadap permodalan. Banyak fenomena Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang kurang memahami mengenai keuangan dan akuntansi, yang seharusnya merupakan hal sangat penting untuk diterapkan dalam kegiatan operasionalnya. Sistem pembukuannya pun selama ini masih sangat sederhana dan cenderung mengabaikan kaidah administrasi keuangan yang baku. Terkadang pembukuan yang digunakan tidak *uptodate* sehingga sulit untuk menilai kinerja keuangannya.

Latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, terdapat beberapa rumusan masalah diantaranya yaitu apakah pengaruh sosialisasi SAK ETAP, penyusunan laporan keuangan, tingkat pendidikan pemilik dan persepsi pelaku UKM berpengaruh signifikan terhadap penerapan standar akuntansi pada UKM. Terdapat rumusan masalah bahwasanya penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan standar akuntansi pada UKM tenun lurik. Penerapan standar akuntansi yang digunakan yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) ditujukan untuk suatu badan usaha yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan seperti Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam pelaporan keuangan serta dimaksudkan agar semua badan usaha yang menyusun laporan keuangan mematuhi dan sesuai dengan standar yang telah dibuat. Kehadiran Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk pelaku ekonomi dalam menyajikan laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009). Teori yang mendasari penyusunan penerapan standar akuntansi yaitu:

1. *Stewardship Theory*

*Stewardship Theory* adalah harmonisasi antara pemilik modal (*principles*) dengan pengelola modal (*steward*) dalam mencapai tujuan bersama, tetapi secara implisit merefleksikan bagaimana akuntansi membangun sebuah konstruk pola kepemimpinan dan hubungan komunikasi *shareholder* dan manajemen, atau dapat juga terjadi antara top

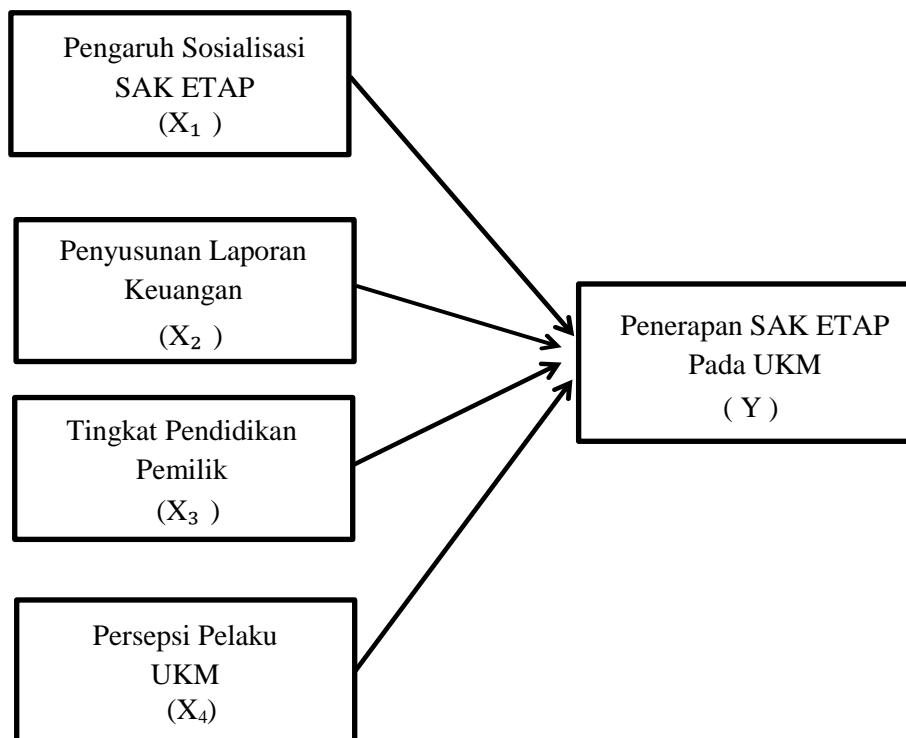
manajemen dengan jajaran manajemen lain dibawahnya dalam sebuah organisasi perusahaan dengan mekanisme situasional yang mencakup filosofis manajemen dan perbedaan budaya organisasi, dan kepemimpinan dalam pencapaian tujuan bersama tanpa menghalangi kepentingan masing-masing pihak.

2. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*General Purpose Financial Statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

## METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Skema Kerangka Pemikiran

Penelitian ini merupakan penelitian survei pada pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Tenun Lurik untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan standar akuntansi pada UKM tenun lurik di Desa Mlese Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten. Faktor-faktor tersebut meliputi pengaruh sosialisasi SAK ETAP, penyusunan laporan keuangan, tingkat pendidikan pemilik, persepsi pelaku UKM dan penerapan standar akuntansi pada UKM. Penelitian ini menguji empat variabel independen yaitu pengaruh sosialisasi SAK ETAP, penyusunan laporan keuangan, tingkat pendidikan pemilik dan persepsi pelaku UKM. Variabel dependen yaitu penerapan standar akuntansi. Adapun kerangka model penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

### 2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah survey pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) tenun lurik di Desa Mlese Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten. Alasan peneliti memilih objek penelitian ini dikarenakan peneliti menemukan suatu fenomena yang sesuai dengan tema dan judul penelitian sehingga informasi yang dibutuhkan oleh peneliti cukup tersedia.

### 3. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif yaitu data penelitian yang menjelaskan suatu fenomena berdasarkan hal-hal yang umumnya tidak dapat dihitung dan yang dapat dihitung. Dilakukannya penggunaan data tersebut karena sesuai dengan fenomena yang ada mengenai informasi pelaporannya dan informasi keuangannya. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa melalui perantara.

### 4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah 160 para pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Tenun Lurik di Desa Mlese Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya akan diteliti. Penelitian ini menggunakan rumus *slovin* dalam pengambilan datanya. Rumus *slovin* adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Peneliti menentukan *error margin* atau tingkat kesalahannya sebesar 5% atau 0,05 dari total keseluruhan. Hasil menunjukkan 114,285 apabila dibulatkan menjadi 114. Sampel yang digunakan dari penelitian ini adalah 114 para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) Tenun Lurik di Desa Mlese Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian sebanyak 144 pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Desa Mlese Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten. Berdasarkan jumlah kuesioner yang kembali, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 114 responden. Karakteristik responden dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 1. Karakteristik Responden**

Karakteristik Responden	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Jenis kelamin	Laki-laki	26	22,8%
	Perempuan	88	77,2%
Usia	< 30 tahun	1	0,9%
	30-50 tahun	27	23,7%
	> 50 tahun	86	75,4%
Masa Kerja	< 5 tahun	3	2,6%
	5-10 tahun	105	92,1%
	> 10 tahun	6	5,3%

Sumber: Data Primer diolah, 2021

### 2. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif variable Sosialisasi SAK ETAP ( $X_1$ ) diperoleh rata-rata sebesar 3,81. Rata-rata ini menunjukkan bahwa responden menyatakan netral mengarah kepada setuju tentang Sosialisasi SAK ETAP pada UKM Tenun Lurik. Hasil analisis deskriptif variable Penyusunan Laporan Keuangan ( $X_2$ ) diperoleh rata-rata sebesar 3,98. Rata-rata ini menunjukkan bahwa responden menyatakan setuju terhadap pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan pada UKM Tenun Lurik. Hasil analisis deskriptif variable Tingkat Pendidikan ( $X_3$ ) diperoleh rata-rata sebesar 3,54. Rata-rata ini menunjukkan bahwa responden menyatakan netral mengarah kepada setuju terhadap Tingkat Pendidikan pada UKM Tenun Lurik. Hasil analisis deskriptif

variable Persepsi Pelaku UKM (X4) diperoleh rata-rata sebesar 4,34. Rata-rata ini menunjukkan bahwa responden setuju tentang pentingnya Persepsi Pelaku UKM pada UKM Tenun Lurik. Hasil analisis deskriptif variable Penerapan SAK ETAP (Y) diperoleh rata-rata sebesar 4,33. Rata-rata ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap Penerapan SAK ETAP Tenun Lurik.

### 3. Uji Validitas dan Reabilitas

#### 1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kuesioner sebagai instrument (alat) dalam penelitian apakah valid/tepat untuk mengambil data. Uji validitas menggunakan pearson correlation product moment/pearson correlation. Kriteria kuesioner dikatakan valid bila  $\rho$ -value (probabilitas value/signifikansi)  $< 0,05$ .

**Tabel 2. Uji Validitas**

Variabel	Item Kuesioner	$\rho$ -value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
Pengaruh Sosialisasi SAK ETAP (X <sub>1</sub> )	X1.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X1.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X1.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X1.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X1.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Penyusunan Laporan Keuangan (X <sub>2</sub> )	X2.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X2.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X2.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X2.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X2.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X2.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Tingkat Pendidikan Pemilik (X <sub>3</sub> )	X3.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X3.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X3.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X3.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X3.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X3.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Persepsi Pelaku Ukm (X <sub>4</sub> )	X4.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X4.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X4.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X4.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X4.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Penerapan SAK ETAP (Y)	Y1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	Y2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	Y3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	Y4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	Y5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Tabel Pearson Correlation diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner diperoleh nilai signifikansi ( $\rho$ -value) = 0,000  $<$  0,05 maka semua item kuesioner variabel adalah valid.

### 1.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kehandalan kuesioner. Kuesioner dikatakan handal/reliable bila jawaban responden adalah konsisten dari waktu ke waktu. Kuesioner reliable bila nilai cronbach Alpha > 0,60.

**Tabel 3. Uji Reabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>		
Variable	Cronbach's Alpha	N of Items
Pengaruh Sosialisasi SAK ETAP	.604	5
Penyusunan Laporan Keuangan	.636	6
Tingkat Pendidikan Pemilik	.692	5
Persepsi Pelaku UKM	.714	5
Perenapan SAK ETAP	.643	5

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Tabel diatas diperoleh nilai cronbach Alpha untuk setiap variabel sebesar > 0,60 maka kuesioner pada setiap variabel adalah reliable.

## 4. Uji Asumsi Klasik

### 1.1 Uji Normalitas

**Tabel 4. Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		109
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.17678755
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.067
	Negative	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		1.274
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu/residu berdistribusi normal. Residu berdistribusi normal bila p-value (signifikansi) > 0,05. Uji Normalitas menggunakan uji kolmogorov smirnov. Besarnya p-value (signifikansi) = 0,078 > 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

## 1.2 Uji Multikolonieritas

Tabel 5. Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	.104	1.874		.056	.956			
1	SosialisasiSAK	.069	.055	.071	1.256	.212	.977	1.024
	PenyusunanLapKeu	.151	.057	.152	2.642	.009	.943	1.060
	Pendidikan	.051	.053	.060	.963	.338	.807	1.239
	Persepsi	.714	.062	.731	11.557	.000	.789	1.277

a. Dependent Variable: PenerapanSAK

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Hasil menunjukkan nilai tolerance X1 (Sosialisasi SAK ETAP) = 0,977, X2 (Penyusunan Laporan Keuangan) = 0,943, X3 (Tingkat Pendidikan) = 0,807 dan X4 (Persepsi Pelaku UKM) = 0,789 > 0,10 dan nilai VIF X1 (Sosialisasi SAK ETAP) = 1,024, X2 (Penyusunan Laporan Keuangan) = 1,060, X3 (Tingkat Pendidikan) = 1,239 dan X4 (Sistem Pengendalian Internal) = 1,277 < 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

## 1.3 Uji Heterokedastisitas

Tabel 6. Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	1.760	1.309		1.345	.181	
1	SosialisasiSAK	-.052	.038	-.128	-1.358	.177
	PenyusunanLapKeu	-.031	.040	-.074	-.772	.442
	Pendidikan	-.052	.037	-.147	-1.417	.159
	Persepsi	.077	.043	.188	1.783	.077

a. Dependent Variable: ABSRES\_1

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Hasil menunjukkan p-value (signifikansi) dari variabel X1 (Sosialisasi SAK ETAP) = 0,177, X2 (Penyusunan Laporan Keuangan) = 0,442, X3 (Tingkat Pendidikan) = 0,159 dan X4 (Persepsi Pelaku UKM) = 0,077 > 0,05, ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

## 1.4 Uji Autokorelasi

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.06606
Cases < Test Value	57
Cases >= Test Value	57
Total Cases	114
Number of Runs	50
Z	-1.505
Asymp. Sig. (2-tailed)	.132

a. Median

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Harus tidak terjadi autokorelasi (Bebas auto korelasi). Menggunakan Uji Runs/Runs Test. Kriteria: yaitu bila  $\rho$ -value (signifikansi)  $> 0,05$  maka tidak terjadi autokorelasi. Hasil menunjukkan keadaan yang tidak signifikan  $0,132 > 0,05$  hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi (bebas autokorelasi).

## 5. Analisis Regresi Linear Berganda

### 1.1 Uji Persamaan Regresi

**Tabel 8. Uji Persamaan Regresi**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-.333	2.107			-.153	.873
1	SosialisasiSAK	.072	.057	.075	1.263	.209
	PenyusunanLapKeu	.159	.070	.137	2.292	.024
	Pendidikan	.062	.057	.070	1.088	.279
	Persepsi	.712	.064	.728	11.132	.000

a. Dependent Variable: PenerapanSAK

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi :

$$Y = -0,333 + 0,072 X_1 + 0,159 X_2 + 0,062 X_3 + 0,712 X_4 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah variabel pengaruh sosialisasi SAK ETAP, penyusunan laporan keuangan, tingkat pendidikan pemilik dan persepsi pelaku UKM berpengaruh positif terhadap penerapan SAK ETAP.

## 1.2 Uji F

Tabel 10. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	276.475	4	69.119	48.063	.000 <sup>b</sup>
	Residual	149.562	104	1.438		
	Total	426.037	108			

a. Dependent Variable: Penerapan SAK

b. Predictors: (Constant), Persepsi, Sosialisasi SAK, Penyusunan Lap Keu, Pendidikan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 48,063 dengan nilai signifikansi (*p. value*) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya model tepat dalam memprediksi pengaruh X1 (Sosialisasi SAK ETAP), X2 (Penyusunan Laporan Keuangan), X3 (Tingkat Pendidikan) dan X4 (Persepsi Pelaku UKM) terhadap Y (Penerapan SAK ETAP).

## 1.3 Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.806 <sup>a</sup>	.649	.635	1.19920	.649	48.063	4	104	.000

a. Predictors: (Constant), Persepsi, Sosialisasi SAK, Penyusunan Lap Keu, Pendidikan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted  $R^2$ ) untuk model ini adalah sebesar 0,635, artinya besarnya sumbangan pengaruh independen X1 (Sosialisasi SAK ETAP), X2 (Penyusunan Laporan Keuangan), X3 (Tingkat Pendidikan) dan X4 (Persepsi Pelaku UKM) terhadap Y (Penerapan SAK ETAP) sebesar 63,5 %. Sisanya ( $100\% - 63,5\%$ ) = 36,5 % diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya faktor penerapan laporan keuangan, pelatihan penyusunan laporan keuangan, pemahaman teknologi informasi dan masih banyak lagi.

## 6. Pembahasan Hasil Penelitian

$H_1$  yang menyatakan bahwa Sosialisasi SAK ETAP berpengaruh signifikan terhadap Penerapan SAK ETAP tidak terbukti kebenarannya,  $H_2$  yang menyatakan bahwa Penyusunan Laporan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Penerapan SAK ETAP terbukti kebenarannya,  $H_3$  yang menyatakan bahwa Tingkat Pendidikan Pemilik berpengaruh signifikan terhadap Penerapan SAK ETAP tidak terbukti kebenarannya dan  $H_4$  yang menyatakan bahwa Persepsi Pelaku UKM berpengaruh signifikan terhadap Penerapan SAK ETAP terbukti kebenarannya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa Pengaruh Sosialisasi SAK ETAP tidak berpengaruh signifikan terhadap Penerapan Standar Akuntansi pada UKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pengaruh Sosialisasi SAK ETAP yang diterapkan kurang baik sehingga menyebabkan hasil yang tidak

signifikan. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa Penyusunan Laporan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Penerapan Standar Akuntansi pada UKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penyusunan laporan keuangan maka semakin naik pula penerapan standar akuntansi pada UKM.

Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan Pemilik tidak berpengaruh signifikan terhadap Penerapan Standar Akuntansi pada UKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan Pemilik yang diterapkan kurang baik sehingga menyebabkan hasil yang tidak signifikan. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa Persepsi Pelaku UKM berpengaruh signifikan terhadap Penerapan Standar Akuntansi pada UKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi pelaku UKM terhadap penerapan standar akuntansi maka semakin baik pula penerapan laporan keuangan agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

## 2. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bagi pelaku UKM di Desa Mlese:

- a. Pelaku UKM di Desa Mlese Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten dalam menerapkan standar akuntansi harus memperhatikan penyusunan laporan keuangan dan persepsi pelaku UKM dikarenakan variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap penerapan standar akuntansi pada UKM.
- b. Para pelaku UKM harus serius dalam penerapan standar akuntansi keuangan untuk mengetahui kondisi usaha dan pengambilan suatu keputusan.

Bagi peneliti selanjutnya:

- a. Peneliti selanjutnya sebaiknya terlibat langsung dalam proses pengisian kuesioner agar responden dapat mengerti dengan jelas isi dari pertanyaan dan kuesioner dapat kembali seluruhnya.
- b. Peneliti selanjutnya harap lebih dicermati jika akan melakukan penelitian terhadap UKM apakah menggunakan SAK ETAP atau SAK EMKM.
- c. Peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel independen lain yang lebih beragam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Auliah, M. R., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP (Studi kasus pada UMKM di kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 131–139.
- Budiandru, B., & Isfa, S. S. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). *Agregat: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 399. [https://doi.org/10.22236/agregat\\_vol2/is2pp399-411](https://doi.org/10.22236/agregat_vol2/is2pp399-411)
- Dewi, N. A. P. U., Yuniarta, G. A., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh sosialisasi SAK ETAP, tingkat pendidikan pemilik, dan persepsi pelaku UKM terhadap penggunaan SAK ETAP pada UKM di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 1–12.
- Hidayah, N., & Muntiah, N. S. (2019). Persepsi Pelaku Ukm Terhadap Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(1), 39. <https://doi.org/10.30659/jai.8.1.39-55>
- Lathifah Anang Hari, I. W. (2018). Pengaruh pemahaman teknologi informasi, karakteristik kualitatif laporan keuangan, ukuran usaha, dan sosialisasi terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (studi kasus UMKM di Kecamatan Ngargoyoso). *Advance*, 5(2), 28–32. <https://e-journal.stie->

[aub.ac.id/index.php/advance/article/view/413/401](http://aub.ac.id/index.php/advance/article/view/413/401)

Lis Djuniar. (2020). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap Pada Umkm Di Kota Palembang. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(1), 73–85. <https://doi.org/10.35449/jemasi.v16i1.93>